

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada Bab terakhir ini penulis akan mengemukakan kesimpulan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini akan dipaparkan beberapa kesimpulan yang mengacu kepada rumusan masalah yang dituangkan pada Bab I yaitu: konsep tentang hukum yang terdapat dalam buku teks PKN, tingkat pemahaman siswa terhadap materi hukum yang disampaikan melalui buku teks, proses pembelajaran hukum melalui buku teks, keunggulan dan kelemahan pembelajaran hukum melalui buku teks.

#### **A. Kesimpulan**

1. Konsep hukum yang terdapat dalam buku teks PKn belum seluruhnya dapat dipahami oleh siswa karena masih terdapat banyak kekurangan yaitu dari segi keterbacaan. Bahasa yang digunakan berbelit-belit, kurang komunikatif, sehingga membuat siswa cepat bosan terhadap apa yang dibacanya. Selain itu mengurangi minat membaca pada siswa dan tidak mendorong siswa membaca tuntas. Keluasan dan kedalaman materi yang disajikan kurang, karena konsep-konsep yang terdapat dalam buku teks PKn yang digunakan kurang terperinci dan kurang mendalam sehingga membuat siswa bingung dan tidak memahami materi secara keseluruhan. Isi materi hukum yang terdapat dalam buku teks kurang menarik perhatian siswa; uraian penjelasannya kurang mudah dipahami sehingga membingungkan siswa

2. Kekurangan pada materi hukum dalam buku teks PKn dilihat dari kelayakan isi kurang memberikan fakta dan data yang dapat mendukung pemahaman siswa, kurang menyajikan contoh-contoh kasus yang berguna mendukung materi yang disajikan, kurang menggunakan contoh, ilustrasi, gambar yang *up to date*, tidak menciptakan interaksi antar siswa, siswa dengan guru, serta siswa dengan lingkungan sosialnya, tidak menyajikan pengantar pada setiap bab, bahasa yang digunakan kurang komunikatif, kurang mendorong siswa untuk memperoleh pengalaman langsung dan tidak mendorong keterlibatan siswa untuk belajar mandiri, pesan yang disajikan terlalu berbelit-belit sehingga tidak mudah dipahami oleh siswa.
3. Secara umum siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru. Namun dilihat dari hasil penelitian siswa kurang dapat memahami materi yang disampaikan dalam buku teks PKn akan tetapi guru menyampaikan materi pembelajaran yang terdapat dalam buku teks secara variatif sehingga menarik siswa untuk belajar, dan menerjemahkan ke dalam bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Dalam hal ini jelas bahwa diperlukan peran guru untuk menerjemahkan kembali materi yang terdapat dalam buku teks PKn tersebut sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualitas yang dimiliki siswa agar materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.
4. Proses pembelajaran materi hukum melalui buku teks belum dapat dirasakan maksimal. Guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran dan bukan hanya terpaku kepada buku teks PKn yang

digunakan. Buku teks sebagai salah satu sumber belajar yang digunakan siswa dalam belajar. Selain menggunakan buku teks, dalam proses belajar mengajar siswa memperoleh pengetahuan; keterampilan; dan nilai; serta sikap; dengan memanfaatkan sumber belajar yang terdapat di sekitar lingkungan tempat hidupnya.

5. Peran guru sangat penting dalam pembelajaran melalui buku teks tersebut yaitu guru sebagai perencana, guru sebagai pelaksana program pengajaran, guru sebagai motivator peserta didik dan pengajaran, guru sebagai fasilitator, guru sebagai manajer/pengelola, guru sebagai pengarah/director KBM, guru sebagai evaluator, guru selaku pemberi hadiah, guru selaku administrator, guru selaku pengambil keputusan.
6. Bagi guru, sebagai sumber inspirasi dalam persiapan mengajar, membantu dalam menjabarkan materi, membantu dalam menentukan media pengajaran yang diperlukan, membantu guru dalam melakukan evaluasi hasil belajar, menjadi pegangan dan pedoman dalam mengajar, membantu dalam penggunaan metode mengajar.
7. Bagi siswa, buku teks berpengaruh terhadap kepribadiannya, walaupun pengaruh itu tidak sama antara siswa satu dengan lainnya. Buku banyak memberikan informasi pada siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulangi atau mempelajari pelajaran baru, membantu dalam penguasaan bahasa yang baik dan lancar, membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

8. Kelemahan pembelajaran melalui buku teks dapat membuat siswa menjadi cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran di kelas karena kurang mengajak siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran disebabkan waktu pembelajaran lebih banyak digunakan untuk membahas materi yang terdapat dalam buku teks. Siswa hanya terpaku kepada satu sumber yaitu buku teks PKn dan tidak menggunakan sumber lain yang dapat digunakan oleh siswa di kelas. Buku teks dapat mengurangi minat siswa untuk membaca karena tulisan yang terlalu banyak sehingga membuat siswa menjadi mengantuk. Buku teks yang digunakan kurang komunikatif sehingga tidak menarik siswa untuk belajar lebih dalam.

#### **B. Saran**

Atas dasar kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, maka penulis mengajukan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat, sebagai berikut.

1. Bagi guru yang merupakan subjek penelitian agar dapat menghidupkan buku teks dalam pembelajaran melalui buku teks sehingga dapat menggali potensi siswa secara optimal, demikian pula guru harus meningkatkan profesionalisme dalam mengajar terutama dalam penggunaan buku teks sehingga menghasilkan kualitas belajar siswa yang tinggi. Guru diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap konsep/materi yang dijelaskan, serta dapat mengembangkan kemampuan intelektual guru.

2. Bagi siswa, dalam peranannya harus dapat menempatkan diri sebagai subjek. Siswa harus berproses aktif sesuai dengan bakat, minat dan potensinya, serta dapat memanfaatkan buku teks semaksimal mungkin.
3. Bagi Kepala Sekolah selaku pimpinan sekolah, sekolah sebagai ajang pendidikan bagi anak hendaknya benar-benar menyediakan sarana dan prasaran yang memadai, terutama dalam penyediaan buku teks yang berkualitas. Karena buku sangat berperan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran di persekolahan cenderung banyak bergantung pada buku teks. Di dalam kelas, buku teks tidak saja menjadi bahan rujukan pokok bagi siswa dalam belajar, melainkan juga menjadi acuan utama bagi para guru di dalam praktik pembelajaran. Dengan semakin besarnya ketergantungan kepada buku teks, maka sekolah hendaknya menyediakan buku teks yang berkualitas.
4. Bagi penulis, penulis selaku pihak yang berperan dalam implementasikan kurikulum harus mengetahui visi dan misi PKn. Selain itu dalam penyajian materi yang terdapat dalam buku teks, hendaknya dapat menarik minat siswa untuk membacanya. Dalam penyajian materi dapat lebih sistematis dan lebih terperinci dan menggunakan bahasa yang tidak asing oleh siswa sehingga dapat mudah dipahami oleh siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.